

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Analisis *differential item function (DIF)* pada perangkat tes Ujian Nasional IPA Sekolah Dasar berdasarkan perbedaan wilayah kota dan desa dengan menggunakan metode *mantel haenszel* dengan jumlah soal 40 butir. Butir yang terdeteksi *differential item function (DIF)* berjumlah 12 diantaranya butir 38, 33, 27, 26, 25, 23, 21, 19, 15, 9, 5, 1. Butir yang cenderung ke wilayah kota berjumlah 5 butir yaitu 1, 5, 15, 19, 38, dan butir yang cenderung ke wilayah desa berjumlah 7 butir yaitu 9, 21, 23, 25, 26, 27, 33. Butir yang tidak terdeteksi *differential item function (DIF)* berjumlah 28 diantaranya 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40.

Tabel 5.1
Pengelompokan Butir *differential item function (DIF)*

DIF	Jml	Butir	Jml	Kecenderungan
Butir DIF	12	38, 33, 27, 26, 25, 23, 21, 19, 15, 9, 5, 1.	5	Butir Kota 1, 5, 15, 19, 38,
			7	Butir Desa 9, 21, 23, 25, 26, 27, 33.
Butir Bebas DIF	28	2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 39, dan 40.		

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat *differential item function (DIF)* pada perangkat tes Ujian Nasional IPA SD berjumlah 12 butir dari total butir soal pada perangkat tes sebanyak 40 butir. Butir yang terjangkit *differential item function (DIF)* pada perangkat tes berjumlah dua belas butir dan butir yang tidak terjangkit *differential item function (DIF)* berjumlah 28

butir. Dengan kecenderungan butir ke wilayah kota berjumlah 5 butir dan butir yang cenderung ke wilayah desa berjumlah 7 butir.

Dengan kesimpulan bawa terdapat *differential item function (DIF)* pada butir tes uji nasional IPA SD berdasarkan perbedaan kota dan desa dengan menggunakan metode *mantel haenszel*.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari temuan penelitian mencakup pada dua hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori Penelitian dan Pengukuran Pendidikan serta implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan program Penelitian dan Pengukuran Pendidikan dalam kancah lapangan.

1. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa pengembangan Penelitian dan Pengukuran Pendidikan. Proses konstruksi model didasarkan atas pengamatan secara cermat melalui studi eksplorasi yang kemudian divalidasi dan diujicobakan dengan menggunakan metodologi *research and development* untuk menciptakan terobosan baru berbekalkan teknologi dan informasi pada ranah pengukuran pendidikan serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori pada khasanah ilmu pengukuran pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini juga berlaku bagi penyelenggara, kebijakan yang mampu mengaplikasikan penelitian ini dan mampu mengembangkan kehalayak ramai agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik terutama pada bidang pengukuran pendidikan.

C. REKOMENDASI

Dari hasil analisis data mengenai model temuan penelitian dan teori yang dijadikan sebagai landasan operasional dan pembahasan penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Penerapan Pengukuran Pendidikan

Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan social terutama pada bidang pendidikan masih luas dan sangat bias dalam pengelolaan dan manajemen oleh karenanya peneliti merekomendasikan untuk turut serta memberikan warna dalam menentukan standar isi berdasarkan sudut pandang berpikir ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. *Rekomendasi untuk akademisi pendidikan*

Perkembangan dalam dunia akademik yang mampu mengasah kemampuan untuk dapat mengasah pola pikir kritis terhadap permasalahan di lingkungan sosial yang dijadikan landasan konsep teoritik dalam kasanah ilmu.